

## SOAL UKG 2013 KD 1.1

### CONTOH SOAL UJI KOMPETENSI GURU 2013 YANG DISESUIKAN DENGAN KISI-KISI SOAL UKG

#### KOMPETENSI

1. Menguasai substansi dan metodologi dasar keilmuan bahasa Indonesia yang mendukung pembelajaran bahasa Indonesia SD/MI

#### SUB KOMPETENSI

1.1 Memilih, menata dan merepresentasi materi ajar bahasa Indonesia SD berdasarkan pemahaman tentang bagaimana siswa belajar bahasa Indonesia

#### INDIKATOR ESENSIAL

1.1.1 Menganalisis karakteristik perkembangan bahasa anak usia SD

1.1.2 Memilih materi ajar aspek membaca di kelas rendah SD

1.1.3 Memilih materi ajar aspek menulis di kelas tinggi

#### CONTOH SOAL

##### No Soal 1a (sesuai IE 1.1.1)

Berikut ini adalah Karakteristik Anak Usia SD dari segi Psikomotorik, yaitu

- Anak sudah dapat memakai pakaian dengan rapi
- Anak dapat menciptakan sesuatu bentuk/benda dengan menggunakan alat
- Anak sudah mulai memahami beberapa konsep abstrak seperti menghitung tanpa menggunakan benda
- Anak menunjukkan kepedulian terhadap orang lain

Jawaban : **B**

Pembahasan

Perkembangan bahasa anak usia SD dapat dilihat dari beberapa segi

- Mental (cth: Anak mulai menunjukkan tenggang rasa dan penghargaan terhadap teman, Anak menunjukkan kepedulian terhadap orang lain)
- Psikomotorik (cth: Anak mulai menciptakan sesuatu bentuk/benda dengan menggunakan alat, terjadi perubahan fisik, tinggi dan berat badan yang menonjol, Anak sudah memiliki gerakan yang bebas dan aman, Anak mampu melakukan koordinasi dan keseimbangan badan)
- Sosial (cth: Anak sudah memakai pakaian dengan rapih, Anak dapat menampilkan sifat ingin tahu)
- Emosional (cth: Anak menunjukkan keceriaan dalam berbagai aktivitas bersama teman sebayanya, Anak dapat menunjukkan sikap marah dalam kondisi yang wajar)
- Kognitif (cth: Anak menunjukkan kreatifitasnya dalam membentuk karya tertentu, Anak sudah mulai memahami beberapa konsep Abstrak seperti menghitung tanpa menggunakan benda)

##### No Soal 1b (sesuai IE 1.1.1)

Faktor kendala yang mempengaruhi keterampilan berbahasa anak adalah sebagai berikut, kecuali

...

- Jenis Kelamin
- Keluarga
- Keinginan dan dorongan Komunikasi
- Kebiasaan

Jawaban D

Pembahasan

Faktor penyebab perbedaan tersebut:

- Kesehatan (Anak yang sehat lebih cepat belajar berbicara dibandingkan dengan anak yang kurang sehat, sebab perkembangan aspek aspek motorik dan aspek mental berbicaranya lebih baik sehingga lebih siap untuk belajar berbicara)
- Kecerdasan (Anak yang memiliki kecerdasan tinggi, akan belajar berbicara lebih baik dan memiliki penguasaan bahasa erat kaitannya dengan kemampuan berpikir)
- Jenis kelamin (Anak perempuan lebih dalam belajar bahasa daripada anak laki-laki, baik dalam pengucapan, kosa kata maupun keseringan berbahasa)
- Keluarga (Semakin banyak jumlah anggota keluarga akan semakin sering anak mendengar dan berbicara. Demikian pula anak pertama lebih baik perkembangan berbicaranya karena orang tua lebih banyak memiliki waktu untuk berbicara dan berbahasa)
- Keinginan dan Dorongan Komunikasi (Semakin kuat keinginan dan dorongan untuk berkomunikasi dengan orang lain terutama teman sebaya, akan semakin kuat pula usaha anak untuk berbicara dan berbahasa)
- Kepribadian (Anak yang dapat menyesuaikan diri dengan baik dan memiliki kepribadian yang baik cenderung memiliki kemampuan bicara dan berbahasa lebih baik daripada anak yang mengalami masalah dalam penyesuaian)

### **No Soal 2a (Sesuai IE 1.1.2)**

Tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal biasanya menggunakan pembeajaran membaca...

- a. Ejaan Per ejaan
- b. Skimming
- c. Permulaan
- d. Cepat

Jawaban **C**

Pembahasan

Sesuai dengan Kurikulum maka pada kelas rendah (kelas 1 – kelas 2) menggunakan pembelajaran membaca permulaan dimana tingkatan proses pembelajaran membaca ini untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa.

### **No Soal 2b (Sesuai IE 1.1.2)**

Dalam pembelajaran membantu permulaan, ada beberapa metode yang dapat digunakan kecuali ...

- a. Metode kupas rangkai suku kata
- b. Metode Global
- c. Metode SAS
- d. Metode Eja

Jawaban **D**

Pembahasan

Beberapa metode pembelajaran menulis awal diantaranya...

1. Metode Abjad/Alfabet. Mula-mula guru memperkenalkan huruf (abjad) kepada siswa: a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z. Selain yang dipasang di papan tulis, masing-masing huruf tadi juga perlu ditulis dalam sebuah kartu (satu huruf satu kartu)
2. Metode Suara. Metode suara juga disebut :”Phonic Method”. Metode ini merupakan penyempurnaan metode alphabet. Pada metode ini bukan abjadnya yang di ajarkan, melainkan bunyi-bunyi bahasa sebagai pengganti huruf-huruf tersebut.Ucapan huruf-huruf tidak berdasarkan atas bunyi abjadnya melainkan ucapan hurufnya.
3. Metode Kupas-Rangkai Suku Kata. Berbeda dari metode abjad di atas, metode kupas-rangkai suku kata ini dimulai dengan pengenalan kata terlebih dahulu. Misalnya: mama. Kita perlu juga menjelaskan arti kata mama itu kepada siswa agar mereka mendapatkan makna dari apa yang dipelajari

4. Metode Cerita. Pelaksanaan metode cerita dalam mengajarkan membaca permulaan diawali dengan menghafalkan cerita atau sebuah puisi. Cerita atau puisi itu diuraikan atas kalimat-kalimtnya sampai pada kata-katanya. Dalam mengucapkan kata0kata metode ini menggunakan kata-kata fonetik.
5. Metode Global. Menurut Teori Gestalt, suatu kesatuan lebih bermakna daripada bagian-bagian. Metode global dimulai dengan mengenalkan kalimat utuh kepada siswa. Contohnya: ibu makan nasi, disertai gambar, anak membaca tulisan tersebut, baru guru menjelaskan huruf-huruf yang dirangkai membentuk suku kata, kata, dan kalimat.
6. Metode SAS — Struktural Analisa Sintesa. Metode SAS dilaksanakan dengan menggunakan kartu kalimat dan papan flanel. Mula-mula guru menunjukkan gambar kepada siswa (jika benda asli bisa dihadirkan tentunya lebih baik jika benda asli ditunjukkan terlebih dahulu) Dalam soal diatas ada metode eja, metode eja adalah metode dalam menulis bukan dalam membaca.

**No Soal 2c (Sesuai IE 1.1.2)**

Mula-mula diberikan kalimat secara keseluruhan. Kalimat itu diuraikan atas kata-kata yang mendukungnya. Dari kata-kata itu kita ceraikan atas suku-suku katanya dan akhirnya atas huruf-hurufnya. Kemudian huruf-huruf itu kita sintetiskan kembali menjadi suku kata, suku kata menjadi kata dan kata menjadi kalimat... Berdasarkan studi kasus , metode membaca permulaan yang tepat digunakan adalah

- a. Metode Alfabet
- b. Metode Suku Kata
- c. Metode SAS
- d. Metode Global

Jawaban **D**

Pembahasan lihat pembahasan soal 2b

**No soal 3a (Sesuai IE 1.1.3)**

Pendekatan menekankan keterpaduan empat aspek keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) dalam pembelajaran adalah salah satu Pendekatan yang disarankan dalam pembelajaran menulis dalam melaporkan suatu pengamatan yang disebut

- a. Pendekatan komunikatif
- b. Pendekatan integratif
- c. Pendekatan keterampilan proses
- d. Pendekatan tematis

Jawaban **C**

Pembahasan

1. pendekatan komunikatif tampak pada butir pembelajaran, misalnya: mendeskripsikan suatu benda, menulis surat, dan membuat iklan
2. pendekatan integratif tampak pada butir pembelajaran, misalnya: menceritakan pengalaman yang menarik, menuliskan suatu peristiwa sederhana, membaca bacaan kemudian membuat ikhtisar, dan meringkas cerita yang di dengar;
3. Pendekatan keterampilan proses, tampak pada butir pembelajaran, misalnya: melaporkan hasil kunjungan, menyusun laporan pengamatan, membuat iklan, dan menyusun kailimat acak menjadi paragraf yang padu
4. pendekatan tematis, tampak pada butir pembelajaran, misatnya: menulis pengalaman dalam bentuk puisi, dan menyusun naskah sambutan.

**No soal 3b (Sesuai IE 1.1.3)**

Teknik menulis cerita terdiri atas hal-hal sebagai berikut, kecuali

- a. menjawab pertanyaan
- b. membuat kalimat

- c. substitusi
- d. persuasi

Jawaban **D**

Pembahasan

Teknik menyusun cerita dapat dilakukan dengan: (a) menjawab pertanyaan, (b) melengkapi kalimat, (c) memperbaiki susunan kalimat, (d) memperluas kalimat, (e) substitusi, (f) transformasi, dan (g) membuat kalimat

**No soal 3c (Sesuai IE 1.1.3)**

Model pembelajaran menulis cerita/cerpen di SD meliputi hal-hal berikut, kecuali...

- a. Menceritakan gambar
- b. Melanjutkan cerita
- c. Menceritakan pengalaman
- d. Mendeskripsikan cerita

Jawaban **D**

Pembahasan

Model pembelajaran menulis cerita/cerpen dengan

1. menceritakan gambar
2. melanjutkan cerita lain
3. menceritakan mimpi
4. menceritakan pengalaman
5. menceritakan cita-cita

## **SOAL UKG 2013 KD 1.2**

### **CONTOH SOAL UJI KOMPETENSI GURU 2013 YANG DISESUAIKAN DENGAN KISI-KISI SOAL UKG**

#### **KOMPETENSI**

1. Menguasai substansi dan metodologi dasar keilmuan bahasa Indonesia yang mendukung pembelajaran bahasa Indonesia SD/MI

#### **SUB KOMPETENSI**

1.2 Merencanakan, melaksanakan, mengorganisasi dan mengevaluasi pembelajaran bahasa Indonesia

#### **INDIKATOR ESENSIAL**

1.2.1 Memilih berbagai metode pembelajaran menulis permulaan yang dapat mengembangkan kemampuan dan kegemaran menulis siswa

1.2.2 Merancang berbagai kegiatan menulis kelas tinggi yang dapat meningkatkan kemampuan menulis dan berpikir siswa

1.2.3 Memperjelas perencanaan dan pelaksanaan penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia

#### **CONTOH SOAL**

##### **No Soal 3a (sesuai IE 1.2.1)**

Metode dengan memulai pengajaran membaca dan menulis permulaan dengan membaca kalimat secara utuh yang ada di bawah gambar. Menguraikan kalimat dengan kata-kata, menguraikan kata-kata menjadi suku kata disebut dengan metode

- a. Metode Eja
- b. Metode Kata Lembaga
- c. Metode Global
- d. Metode SAS

Jawaban : C

Pembahasan

Beberapa metode dalam menulis permulaan diantaranya yaitu:

1. Metode Eja Metode eja di dasarkan pada pendekatan harfiah, artinya belajar membaca dan menulis dimulai dari huruf-huruf yang dirangkaikan menjadi suku kata. Oleh karena itu pengajaran dimulai dari pengenalan huruf-huruf. Demikian halnya dengan pengajaran menulis di mulai dari huruf lepas, dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) Menulis huruf lepas b) Merangkaikan huruf lepas menjadi suku kata. c) Merangkaikan suku kata menjadi kata d) Menyusun kata menjadi kalimat.

2. Metode kata lembaga Metode kata lembaga di mulai mengajar dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) Mengenalkan kata. b) Merangkaikan kata antar suku kata. c) Menguraikan suku kata atas huruf-hurufnya. d) Menggabungkan huruf menjadi kata.

3. Metode Global Metode global memulai pengajaran membaca dan menulis permulaan dengan membaca kalimat secara utuh yang ada di bawah gambar. Menguraikan kalimat dengan kata-kata, menguraikan kata-kata menjadi suku kata.

4. Metode SAS Metode SAS menurut (Djuzak,1996:8) adalah suatu pembelajaran menulis permulaan yang didasarkan atas pendekatan cerita yakni cara memulai mengajar menulis dengan menampilkan cerita yang diambil dari dialog siswa dan guru atau siswa dengan siswa. Teknik pelaksanaan pembelajaran metode SAS yakni keterampilan menulis kartu huruf, kartu suku kata, kartu kata dan kartu kalimat, sementara sebagian siswa mencari huruf, suku kata dan kata, guru dan sebagian siswa menempel kata-kata yang tersusun sehingga menjadi kalimat yang berarti.

**No Soal 3b (sesuai IE 1.2.1)**

Suatu pembelajaran menulis permulaan yang didasarkan atas pendekatan cerita yakni cara memulai mengajar menulis dengan menampilkan cerita yang diambil dari dialog siswa dan guru atau siswa dengan siswa disebut dengan metode

- a. Metode Eja
- b. Metode Kata Lembaga
- c. Metode Global
- d. Metode SAS

Jawaban : **D**

Pembahasan lihat pembahasan 3a

**No Soal 4a (sesuai IE 1.2.2)**

Berikut adalah kegiatan menulis lanjutan di kelas tinggi kecuali

- a. Menulis tentang berbagai topic
- b. Menulis pengumuman
- c. Menulis pantun
- d. Menulis memo

Jawaban **A**

Pembahasan

Teknis menulis tingkat tinggi dikelompokkan menjadi 2 yaitu

- 1. Menulis cerita a) Teknik menyusun kalimat (menjawab pertanyaan, memperbaiki susunan kalimat, memperbaiki susunan kalimat, substitusi, transformasi dan membuat kalimat) b) Teknik memperkenalkan cerita (baca dan tulis, simak dan tulis, meniru model, menyusun paragraph, menceritakan kembali, dan membuat)
- 2. Menulis untuk keperluan sehari-hari a) menulis surat b) menulis pengumuman c) mengisi formulir d) menulis surat undangan e) membuat iklan f) menyusun daftar riwayat hidup

Model menulis cerita/cerpen di kelas tingkat tinggi yaitu:

- 1. menceritakan gambar
- 2. melanjutkan cerita lain
- 3. menceritakan mimpi
- 4. menceritakan pengalaman
- 5. Menceritakan cita-cita

Jenis tulisan yang bisa dikembangkan pada kegiatan menulis lanjutan ini adalah menulis pantun, puisi, surat dan prosa

**No Soal 4b (sesuai IE 1.2.2)**

Model menulis cerita/cerpen di kelas tinggi yaitu, kecuali...

- a. Menceritakan mimpi
- b. Menceritakan pengalaman
- c. Menceritakan cita-cita
- d. Menceritakan kata

Jawaban D

Pembahasan lihat pembahasa 4a

**No Soal 5a (sesuai IE 1.2.3)**

Perencanaan pengajaran meliputi hal-hal berikut, kecuali

- a. Tujuan apa yang hendak dicapai
- b. Memilih bahan aja
- c. Proses belajar mengajar
- d. Alat penilaian

Jawaban C

Pembahasan

Perencanaan yang baik harus meliputi

1. Tujuan apa yang hendak dicapai
2. Memilih bahan ajar
3. Memilih metode pengajaran
4. Alat penilaian

**No Soal 5b (sesuai IE 1.2.3)**

Tahap mengumpulkan informasi tentang keadaan objek evaluasi (siswa) dengan menggunakan teknik tes atau nontes disebut tahapan

- a. Tahap tindak lanjut
- b. Tahap persiapan
- c. Tahap pelaksanaan
- d. Tahap pengolahan hasil

Jawaban C

Pembahasan

Tahapan dalam evaluasi pembelajaran yaitu

1. Tahap persiapan (tahap untuk menentukan objek evaluasi akan dievaluasi menggunakan metode apa? Tes atau non tes. Teknik tes yaitu teknik evaluasi dengan memberikan tes kepada siswa seperti tes tertulis, tes lisan, angket, wawancara. Teknik non tes biasanya dilihat dari observasi langsung)

2. Tahap pelaksanaan (tahap mengumpulkan informasi tentang objek evaluasi baik menggunakan teknik tes maupun non tes)
3. Tahap pengolahan hasil (tahap pengolahan hasil tes maupun non tes menjadi untuk ditindaklanjuti hasilnya)
4. Tahap Tindak lanjut evaluasi (tahap ini biasanya tindak lanjut hasil evaluasi berupa remedial atau pengayaan)

## SOAL UKG 2013 KD 1.3

### CONTOH SOAL UJI KOMPETENSI GURU 2013 YANG DISESUAIKAN DENGAN KISI-KISI SOAL UKG

#### KOMPETENSI

1. Menguasai substansi dan metodologi dasar keilmuan bahasa Indonesia yang mendukung pembelajaran bahasa Indonesia SD/MI

#### SUB KOMPETENSI

1.3 Menampilkan keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis)

#### INDIKATOR ESENSIAL

1.3.1 Merumuskan hakikat (pengertian, tujuan, jenis dan manfaat membaca)

1.3.2 a) Menemukan isi atau pokok wacana dari sebuah pengumuman b) merumuskan hakikat (pengertian, tujuan, jenis dan manfaat) menulis

1.3.3 Menemukan isi atau pesan pokok wacana dari sebuah berita

1.3.4 Menemukan isi atau pesan pokok wacana naratif secara cerita rakyat, puisi

1.3.5 Membandingkan berbagai jenis wacana bahasa Indonesia (deskripsi dan narasi)

1.3.6 Membandingkan berbagai wacana Bahasa Indonesia (argumentasi dan eksposisi)

1.3.7 Menyusun berbagai bentuk/jenis tulisan surat

1.3.8 Mendeskripsikan unsur-unsur makalah

#### CONTOH SOAL

##### No Soal 7a (sesuai IE 1.3.1)

Membaca yang mengutamakan isi bacaan sebagai ungkapan pikiran, perasaan, dan kehendak penulis. Bila hanya ingin mengetahui isinya, membaca cerdas bersifat lugas. Akan tetapi, bila maksudnya untuk memahami dan memiliki isi bacaan, maka tergolong kedalam membaca jenis

- Membaca cerdas atau membaca dalam hati
- Membaca bahasa
- Membaca teknis
- Membaca bebas

Jawaban **A**

Pembahasan Jenis-jenis membaca

1) Membaca bahasa Membaca bahasa adalah membaca yang mengutamakan bahasa bacaan. Membaca bahasa mementingkan segi bahasa bacaan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca bahasa adalah kesesuaian pikir dengan bahasa, perbendaharaan bahasa yang meliputi kosa kata, struktur kalimat, dan ejaan.

2) Membaca cerdas atau membaca dalam hati Membaca cerdas adalah membaca yang mengutamakan isi bacaan sebagai ungkapan pikiran, perasaan, dan kehendak penulis. Bila hanya ingin mengetahui isinya, membaca cerdas bersifat lugas. Akan tetapi, bila maksudnya untuk memahami dan memiliki isi bacaan, maka disebut membaca belajar.

3) Membaca teknis Membaca teknis adalah membaca dengan mengarahkan bacaan secara wajar. Wajar maksudnya sesuai ucapan, tekanan, dan intonasinya. Pikiran, perasaan, dan kemauan yang tersimpan dalam bacaan dapat diaktualisasikan dengan baik.

4) Membaca emosional Membaca emosional adalah membaca sebagai sarana untuk memasuki perasaan, yaitu keindahan isi, dan keindahan bahasanya.

5) Membaca bebas Membaca bebas adalah membaca sesuatu atas kehendak sendiri tanpa adanya unsur paksaan dari luar. Unsur dari luar misalnya guru, orang tua, teman, atau pihak-pihak lain

### **No Soal 7b (sesuai IE 1.3.1)**

Membaca jenis ini biasanya dilakukan seseorang membaca demi kesenangan, membaca bacaan ringan yang mendatangkan kesenangan, kegembiraan sebagai pengisi waktu senggang. Berdasarkan karakteristik diatas, kegiatan tersebut termasuk ke dalam membaca jenis

- a. Membaca Survai
- b. Membaca Sekilas
- c. Membaca Dangkal
- d. Membaca Nyaring

Jawaban C

Pembahasan

Jenis membaca berdasarkan karakteristiknya

A. Membaca Nyaring Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis, baik yang berupa pikiran, perasaan, sikap, ataupun pengalaman penulis.

B. Membaca Dalam Hati Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tanpa menyuarakan isi bacaan yang dibacanya.

I. Membaca Ekstensif membaca ekstensif adalah membaca secara luas. Objeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Membaca ekstensif meliputi a. Membaca Survai (Survey Reading) Membaca survai adalah kegiatan membaca untuk mengetahui secara sekilas terhadap bahan bacaan yang akan dibaca lebih mendalam. Kegiatan membaca survai merupakan pendahuluan dalam membaca ekstensif. b. Membaca Sekilas Membaca sekilas atau membaca cepat adalah kegiatan membaca dengan mengandalakan kecepatan gerak mata dalam melihat dan memperhatikan bahan tertulis yang dibacanya dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara cepat. c. Membaca Dangkal (Superficial Reading) Membaca dangkal pada hakekatnya bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang dangkal yang bersifat luaran, yang tidak mendalam dari suatu bahan bacaan. Membaca jenis ini biasanya dilakukan seseorang membaca demi kesenangan, membaca bacaan ringan yang mendatangkan kesenangan, kegembiraan sebagai pengisi waktu senggang.

II. Membaca Intensif Membaca intensif atau intensive reading adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya kita kuasai. Yang termasuk dalam membaca intensif adalah

a. Membaca Telaah Isi

1. Membaca Teliti Membaca jenis ini sama pentingnya dengan membaca sekilas, maka sering kali seseorang perlu membaca dengan teliti bahan-bahan yang disukai.

2. Membaca Pemahaman Membaca pemahaman (reading for understanding) adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami tentang standar-standar atau norma-norma kesastraan (literary standards), resensi kritis (critical review), dan pola-pola fiksi (patterns of fiction).

3. Membaca Kritis Membaca kritis adalah kegiatan membaca yang dilakukan secara bijaksana, mendalam, evaluatif, dengan tujuan untuk menemukan keseluruhan bahan bacaan, baik makna baris-baris, makna antar baris, maupun makna balik baris.

4. Membaca Ide Membaca ide adalah sejenis kegiatan membaca yang ingin mencari, memperoleh, serta memanfaatkan ide-ide yang terdapat pada bacaan.

5. Membaca Kreatif Membaca kreatif adalah kegiatan membaca yang tidak hanya sekedar menangkap makna tersurat, makna antar baris, tetapi juga mampu secara kreatif menerapkan hasil membacanya untuk kehidupan sehari-hari.

b. Membaca Telaah Bahasa :

1. Membaca Bahasa (Foreign Language Reading) Tujuan utama membaca bahasa adalah memperbesar daya kata (increasing word power) dan mengembangkan kosakata (developing vocabulary)

2. Membaca Sastra (Literary Reading) Dalam membaca sastra perhatian pembaca harus dipusatkan pada penggunaan bahasa dalam karya sastra. Apabila seseorang dapat mengenal serta mengerti seluk beluk bahasa dalam suatu karya sastra maka semakin mudah dia memahami isinya serta dapat membedakan antara bahasa ilmiah dan bahasa sastra.

**No Soal 7c (sesuai IE 1.3.1)**

Berikut adalah tujuan umum dalam aktifitas membaca, kecuali

- a. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta
- b. Membaca untuk mengetahui ukuran atau susunan organisasi cerita
- c. Membaca untuk menyimpulkan atau membaca inferensi
- d. Membaca untuk memperoleh kekurangan suatu buku

Jawaban **D**

Pembahasan

Tujuan membaca antara lain:

a. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (reading for details or facts). Membaca tersebut bertujuan untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan telah dilakukan oleh sang tokoh, untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh sang tokoh.

- b. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (reading for main ideas). Membaca untuk mengetahui topik atau masalah dalam bacaan. Untuk menemukan ide pokok bacaan dengan membaca halaman demi halaman.
- c. Membaca untuk mengetahui ukuran atau susunan, organisasi cerita (reading for sequence or organization). Membaca tersebut bertujuan untuk mengetahui bagian-bagian cerita dan hubungan antar bagian-bagian cerita.
- d. Membaca untuk menyimpulkan atau membaca inferensi (reading for inference). Pembaca diharapkan dapat merasakan sesuatu yang dirasakan penulis.
- e. Membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan (reading for classify). Membaca jenis ini bertujuan untuk menemukan hal-hal yang tidak wajar mengenai sesuatu hal (Anderson dalam Tarigan 1979:10).
- f. Membaca untuk menilai atau mengevaluasi (reading to evaluate). Jenis membaca tersebut bertujuan menemukan suatu keberhasilan berdasarkan ukuran-ukuran tertentu. Membaca jenis ini memerlukan ketelitian dengan membandingkan dan mengujinya kembali.
- g. Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (reading to compare or contrast). Tujuan membaca tersebut adalah untuk menemukan bagaimana cara, perbedaan atau persamaan dua hal atau lebih

**No Soal 8a (sesuai IE 1.3.2)**

Sehubungan dengan pelaksanaan study tour ke Bandung maka diberitahukan kepada seluruh siswa kelas VI SDN Mande 1 untuk berkumpul pada pukul 19.00 WIB. Dimohon dengan tepat waktu. Jangan lupa bawa semua perlengkapan seperti Kamera untuk mendokumentasikan kegiatan dan alat tulis serta pakaian untuk keperluan. Berikut adalah isi dari pengumuman diatas kecuali

- a. Pengumuman dibuat untuk siswa SDN Mande 1
- b. Peserta study tour berkumpul pada pukul 19.00 WIB
- c. Salah satu perlengkapan yang harus dibawa adalah Kamera
- d. Tujuan study tour tersebut ke Bandung

Jawaban A

Pembahasan

Dalam membaca pengumuman baca dengan teliti pengumuman tersebut. Pada soal kenapa A salah karena pengumuman dibuat untuk siswa kelas VI SDN Mande 1 bukan kepada seluruh siswa.

**No Soal 8b (sesuai IE 1.3.2)**

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindari kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya. Penulis harus berkeyakinan bahwa pembaca adalah "teman" hidupnya. Tujuan penulis tersebut merupakan tujuan menulis sebagai

- a. Tujuan penugasan
- b. Tujuan altruistik
- c. Tujuan persuasif

d. Tujuan informatif

Jawaban B

Pembahasan

Tujuan menulis sebagai berikut :

1. Assignment purpose ( tujuan penugasan ). Penulis tidak memiliki tujuan, untuk apa dia menulis. Penulis hanya menulis karena mendapat tugas, bukan atas kemauan sendiri.
2. Altruistic purpose ( tujuan altruistik ) Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya. Penulis harus berkeyakinan bahwa pembaca adalah "teman" hidupnya.
3. Persuasive purpose ( tujuan persuasif ) Mendorong atau menarik perhatian pembaca agar mau menerima informasi yang disampaikan oleh penulis/mempengaruhi pembaca.
4. Informational purpose ( tujuan informatif/penerangan ). Memberikan informasi atau keterangan kepada pembaca.
5. Self expressive purpose ( tujuan pernyataan diri ) Penulis berusaha untuk memperkenalkan atau menyatakan dirinya sendiri kepada para pembaca.
6. Creative purpose ( tujuan kreatif/artistik ) Penulis bertujuan agar para pembaca dapat memiliki nilai-nilai artistik/keindahan, terharu dengan membaca tulisan si penulis
7. Problem solving purpose ( tujuan pemecahan masalah ) Penulis berusaha memecahkan suatu masalah yang dihadapi

#### **No Soal 9a (sesuai IE 1.3.3)**

Hebat, Siswa Indonesia Pertahankan Tradisi Emas di Olimpiade Fisika!

Tim Olimpiade Fisika Indonesia REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA--Luar biasa. Lima siswa Indonesia yang dikirim ke ajang Olimpiade Fisika atau International Physics Olympiad (IPhO) ke-41 di Zagreb, Kroasia, 17-25 Juli, berhasil menyabet empat medali emas dan satu perak. Pelajar yang menyumbang emas adalah Muhammad Sohibil Maromi (SMAN 1 Pamekasan, Madura), Christian George Emor (SMA Lokon St. Nikolaus Tomohon, Sulawesi Utara), David Giovanni (SMAK Penabur Gading Serpong, Banten), dan Kevin Soedyatmiko (SMAN 12, Jakarta). Sedangkan medali perak berhasil diraih oleh Ahmad Ataka Awwalur Rizqi (SMAN 1, Yogyakarta). Prestasi ini jauh lebih baik dibanding ajang Olimpiade Fisika ke-40 di Merida Yucatan, Meksiko, 2009 yang lalu. Saat itu, delegasi siswa Indonesia merebut satu medali emas, dua medali perak, dan satu perunggu. Hasil empat medali emas dan satu perak ini, hampir menyamai prestasi terbaik sebelumnya pada ajang Olimpiade Fisika ke-37 di Singapura. Saat itu siswa Indonesia tidak hanya berhasil menyabet 4 medali emas, namun juga meraih predikat `Absolute Winner` atas nama Mailoa Jonathan Pradana (SMAK 1 BPK Penabur Jakarta). Tapi yang terpenting lagi, pelajar Indonesia berhasil mempertahankan tradisi emas di setiap ajang Olimpiade Fisika. Red: Endro Yuwanto

Peristiwa yang diberitakan adalah

- a. Siswa Indonesia pertahankan tradisi emas olimpiade matematika
- b. Siswa Indonesia pertahankan tradisi emas di olimpiade fisika
- c. Siswa Indonesia menyumbang emas di olimpiade matematika

d. Siswa Indonesia menyumbang emas di olimpiade matematika

Jawabab **B**

Pembahasan Biasanya isi suatu berita tercermin dari judul oleh karena itu yang paling cocok adalah B No

**Soal 9b (sesuai IE 1.3.3)**

Lihat berita di no 9a

Lima siswa Indonesia berhasil mendapatkan

- a. 4 emas, 1 perak
- b. 1 emas, 4 perak
- c. 3 emas, 2 perak
- d. 2 emas, 3 perak

Jawaban **A**

Pembahasan: Baca isi beritanya

**No Soal 10a (sesuai IE 1.3.4)**

Alkisah, ada sebuah kerajaan bernama Kerajaan Linggar dipimpin oleh seorang ratu, bernama Ratu Sima. Ratu Sima mempunyai tiga orang putra, semuanya laki-laki. Putra pertama dan keduanya lahir kembar, bernama Pangeran Seta dan Pangeran Seto. Keduanya putra kesayangan Ratu Sima. Sementara putra ketiganya lahir cacat. Matanya buta. Ia bernama Pangeran Rasi. Sejak kecil, Pangeran Rasi dibesarkan oleh Mbok Tumi, dayang kerajaan yang ditugaskan mengasuh Pangeran Rasi. Mereka hidup bahagia, hingga Pangeran Rasi menjadi pemuda yang baik dan santun budi pekertinya. Kemarau terus melanda Kerajaan Linggar. Seluruh rakyat sangat berharap turunnya hujan. Kerajaan Linggar kekeringan. Ada yang mengatakan, Kerajaan Linggar terkena hukuman karena keserakahan Pangeran Seta dan Pangeran Seto yang menebang pohon di hutan Randualas, yaitu hutan yang tumbuh di samping Kerajaan Linggar. Seluruh rakyat tak ada yang berani melaporkan keserakahan kedua pangeran kembar itu. Semua orang takut karena keduanya putra kesayangan ratu. (Dikutip dari Cermat Berbahasa, Penerbit Tiga Serangkai)

Amanat yang dapat kita petik dari cerita tersebut adalah

- a. Kita tidak boleh menyombongkan kelebihan yang kita miliki
- b. Kita tidak boleh memamerkan kekurangan kita
- c. Kesabaran dan ketabahan hati akan mendatangkan kebaikan
- d. Kita harus membanggakan diri sendiri supaya percaya diri

Jawaban **C**

Pembahasan baca wacana naratif

**No Soal 10b (sesuai IE 1.3.4)**

Unsur-unsur penting dalam sebuah narasi adalah

- a. Kejadian
- b. Tokoh
- c. Alur
- d. Penulis

Jawaban **D**

Pembahasan

Unsur-unsur penting dalam sebuah narasi adalah: • kejadian, • tokoh, • konflik, • amanat • alur/plot, • latar yang terdiri atas latar waktu, tempat, dan suasana.

**No Soal 11a (sesuai IE 1.3.5)**

Karangan narasi yang berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu, menyampaikan suatu amanat terselubung kepada para pembaca atau pendengar sehingga tampak seolah-olah melihat disebut

- a. Narasi Informatif
- b. Narasi Ekspositori
- c. Narasi Sugestik
- d. Narasi Artistik

Jawaban **C**

Pembahasan Jenis-Jenis Wacana Narasi

- a. Narasi Ekspositorik (Narasi Teknis) Narasi ekspositorik adalah narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang. Dalam narasi ekspositorik, penulis menceritakan suatu peristiwa berdasarkan data yang sebenarnya. Pelaku yang ditonjolkan biasanya satu orang. Pelaku diceritakan mulai dari kecil sampai saat ini sampai terakhir dalam kehidupannya. Karangan narasi ini diwarnai oleh eksposisi, maka ketentuan eksposisi juga berlaku pada penulisan narasi ekspositorik. Ketentuan ini berkaitan dengan penggunaan bahasa yang logis, berdasarkan fakta yang ada, tidak memasukan unsur sugestif atau bersifat objektif.
- b. Narasi Sugestif Narasi sugestif adalah narasi yang berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu, menyampaikan suatu amanat terselubung kepada para pembaca atau pendengar sehingga tampak seolah-olah melihat.

**No Soal 11b (sesuai IE 1.3.5)**

Pendekatan untuk mendapat tanggapan emosional pembaca ataupun kesan pembaca adalah contoh Pendekatan Deskripsi jenis

- a. Pendekatan Ekspositori
- b. Pendekatan Impresionistik
- c. Pendekatan menurut Sikap Pengarang
- d. Pendekatan Realistik

Jawaban **B**

Pembahasan

Jenis-Jenis Pendekatan deskripsi

1. Pendekatan Ekspositoris. Kita berusaha agar deskripsi yang kita buat dapat memberi keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat seolah-olah ikut melihat atau merasakan objek yang kita deskripsikan. Berisi daftar detail sesuatu secara lengkap atau agak lengkap sehingga pembaca dengan penalarannya dapat memperoleh kesan keseluruhan tentang sesuatu. Efek pemerolehan kesan tersebut lebih banyak didasarkan atas proses penalaran daripada emosional.

2. Pendekatan Impresionistik Untuk mendapatkan tanggapan emosional pembaca ataupun kesan pembaca. Corak deskripsi ini diantaranya juga ditentukan oleh macam kesan apa yang diinginkan penulisnya.

3. Pendekatan menurut sikap pengarang Pendekatan ini sangat bergantung kepada tujuan yang ingin dicapai, sifat objek serta pembaca deskripsinya. Dalam menguraikan sebuah gagasan, penulis mungkin mengharapkan agar pembaca merasa tidak puas terhadap suatu tindakan atau keadaan. Atau penulis menginginkan agar pembaca juga harus merasakan bahwa persoalan yang tengah dihadapi merupakan masalah yang gawat. Penulis juga dapat membayangkan bahwa akan terjadi sesuatu yang tidak diinginkan sehingga pembaca dari mula sudah disiapkan dengan sebuah perasaan yang kurang enak, seram, takut dan sebagainya.

**No Soal 11c (sesuai IE 1.3.5)**

1. Menentukan tema atau amanat apa yang akan disampaikan.
2. Menetapkan sasaran pembaca.
3. Merancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema perkembangan, dan akhir cerita.
4. Memerinci peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita
5. Menyusun tokoh dan perwatakan, serta latar dan sudut pandang.

Karakteristik diatas adalah pengembangan dari paragraph

- a. Narasi
- b. Deskripsi
- c. Ekspositori
- d. Sudut Pandang Persuasif

Jawabab **A**

Pembahasan ke 5 karakteistik merupakan ciri wacana narasi

**No Soal 11d (sesuai IE 1.3.5)**

1. Tentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan
2. Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan.
3. Menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (menyusun kerangka karangan)
4. Menguraikan kerangka karangan menjadi dekripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan.
5. Tentukan tujuan

Langkah menyusun paragraf deskripsi yang benar adalah

- a. 1-5-2-3-4
- b. 1-5-4-3-2
- c. 1-5-3-2-4
- d. 1-3-4-2-5

Jawaban **A**

Pembahasan langkah-langkah menyusun paragraph deskripsi adalah 1-5-2-3-4

**No Soal 12a (sesuai IE 1.3.6)**

Berikut ini yang berhubungan dengan paragraph eksposisi, kecuali

- a. Memaparkan definisi atau pengertian
- b. Memaparkan langkah-langkah melaksanakan suatu kegiatan
- c. Menyampaikan informasi
- d. Mengajak pembaca untuk menerima paparan tersebut

Jawaban **D**

Pembahasan

Paragraf eksposisi adalah paragraf yang bertujuan untuk memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan, dan menerangkan sesuatu tanpa disertai ajakan atau desakan agar pembaca menerima atau mengikutinya. Ciri-ciri paragraf eksposisi: 1) Memaparkan definisi (pengertian). 2) Memaparkan langkah-langkah, metode, atau cara melaksanakan suatu kegiatan.

**No Soal 12b (sesuai IE 1.3.6)**

Berikut ini yang berhubungan dengan paragraph argumentasi, kecuali

- a. Mengungkapkan ide atau gagasan
- b. Menjelaskan pendapat agar pembaca yakin
- c. Menggali sumber ide dari pengamatan pengalaman dan penelitian
- d. Penutup biasanya berisi penegasan tentang ide atau gagasan

Jawaban **D**

Pembahasan

Karangan argumentasi adalah jenis paragraf yang mengungkapkan ide, gagasan, atau pendapat penulis dengan disertai bukti dan fakta (benar-benar terjadi). Tujuannya adalah agar pembaca yakin bahwa ide, gagasan, atau pendapat tersebut adalah benar dan terbukti. Ciri-ciri karangan argumentasi: 1) Menjelaskan pendapat agar pembaca yakin. 2) Memerlukan fakta untuk pembuktian berupa gambar/grafik, dan lain-lain. 3) Menggali sumber ide dari pengamatan, pengalaman, dan penelitian. 4) Penutup berisi kesimpulan.

**No Soal 13a (sesuai IE 1.3.7)**

Berikut ini ciri surat pribadi, kecuali

- a. Penggunaan bahasa bebas sesuai dengan keinginan penulis
- b. Format surat bebas
- c. Memiliki kepala surat
- d. Memiliki penutup surat

Jawaban **C**

Pembahasan

Surat pribadi adalah surat yang dipergunakan untuk kepentingan pribadi. Isi surat berhubungan dengan urusan pribadi. Contohnya surat seorang anak kepada orang tuanya atau surat kepada teman. Ciri-ciri surat pribadi seperti berikut. (1) Tidak menggunakan kop surat/kepala surat (2) Tidak menggunakan

nomor surat (3) Salam pembuka dan penutup surat bervariasi (4) Penggunaan bahasa bebas, sesuai dengan keinginan si penulis surat. (5) Format surat bebas

**No Soal 13b (sesuai IE 1.3.7)**

Dalam surat resmi nomor surat termasuk dalam

- a. Kepala surat
- b. Isi surat
- c. Penutup surat
- d. Badan surat

Jawaban A

Pembahasan

Bagian-Bagian Surat Undangan

a. Kepala Surat

(1) nama badan usaha, (2) alamat badan usaha, (3) nomor telepon, (4) nomor kotak pos, (5) identitas lainnya, (6) tanggal surat, (7) nomor yang ditunjukkan/alamat dalam.

b. Isi Surat

(1) salam pembuka, (2) alasan, (3) hari dan tanggal, (4) waktu, (5) tempat, (6) acara. c. Penutup/Kaki Surat (1) nama badan usaha, (2) jabatan, (3) nama jelas, (4) nomor induk pegawai, (5) tembusan.

**No Soal 13c (sesuai IE 1.3.7)**

Surat resmi yang digunakan oleh perusahaan atau badan usaha menurut kepentingan dan pengirimnya termasuk kedalam jenis surat

- a. Surat pribadi
- b. Surat dinas pemerintah
- c. Surat niaga
- d. Surat sosial

Jawaban C

Pembahasan

Jenis-jenis surat menurut kepentingan dan pengirimnya

- a. Surat pribadi, yaitu surat yang dikirimkan seseorang kepada orang lain atau suatu organisasi/instansi.
- b. Surat dinas pemerintah, yaitu surat resmi yang digunakan instansi pemerintah untuk kepentingan administrasi pemerintahan.
- c. Surat niaga, yaitu surat resmi yang digunakan oleh perusahaan atau badan usaha.
- d. Surat sosial, yaitu surat resmi yang digunakan oleh organisasi kemasyarakatan yang bersifat nirlaba ( nonprofit )

**No Soal 14a (sesuai IE 1.3.8)**

Bagian-bagian berikut ini merupakan bagian dari makalah, kecuali

- a. Pendahuluan
- b. Hipotesis

- c. Pembahasan
- d. Kesimpulan dan Saran

Jawaban **B**

Pembahasan

Berikut adalah bagian dalam makalah

1. Pendahuluan berisi (latar belakang, tujuan pembuatan makalah, dan manfaat makalah)
2. Pembahasan
3. Kesimpulan dan Saran

**No Soal 14b (sesuai IE 1.3.8)**

Bagian makalah yang memberikan rekomendasi kepada pembaca tentang masukan untuk permasalahan yang dibahas

- a. Latar belakang
- b. Tujuan makalah
- c. Kesimpulan
- d. Saran

Jawaban **D**

Pembahasan

Latar belakang berisi tentang alasan kenapa makalah ini di buat

Tujuan makalah adalah untuk apa makalah itu di buat

Kesimpulan adalah rangkuman hasil pembahasan makalah

Saran adalah rekomendasi kepada pembaca tentang masukan untuk permasalahan yang dibahas

## **SOAL UKG 2013 KD 1.4**

### **CONTOH SOAL UJI KOMPETENSI GURU 2013 YANG DISESUAIKAN DENGAN KISI-KISI SOAL UKG**

#### **KOMPETENSI**

1. Menguasai substansi dan metodologi dasar keilmuan bahasa Indonesia yang mendukung pembelajaran bahasa Indonesia SD/MI

#### **SUB KOMPETENSI**

1.4 Mengkreasikan apresiasi sastra Indonesia yang mendukung pembelajaran bahasa Indonesia

#### **INDIKATOR ESENSIAL**

1.4.1 Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik, stuktur, dan ciri-ciri karya sastra puisi

1.4.2 Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik, stuktur, dan ciri-ciri karya sastra prosa

1.4.3 Menyusun langkah-langkah membuat paraphrase puisi ke prosa

1.4.4 Menilai Prosa

1.4.5 Mengapresiasi Drama

#### **CONTOH SOAL**

##### **No Soal 15a (sesuai IE 1.4.1)**

Berikut ini termasuk unsur intrinsik dalam puisi kecuali...

- a. Tema
- b. Amanat
- c. Tokoh
- d. Gaya bahasa

Jawaban **C**

Pembahasan

Unsur intrinsik sebuah puisi terdiri dari tema, amanat, sikap atau nada, perasaan, tipografi, enjambemen, akulirik, rima, citraan, dan gaya bahasa

##### **No Soal 15b (sesuai IE 1.4.1)**

Berikut ini termasuk unsur ekstrinsik dalam puisi kecuali...

- a. Latar belakang penciptaan
- b. Kondisi masyarakat pada saat karya sastra diciptakan
- c. Pandangan hidup pengarang
- d. Pembuatan alur yang sesuai

Jawaban **D**

Pembahasan Unsur Ekstrinsik puisi adalah

- 1. Latar belakang penciptaan
- 2. Kondisi masyarakat pada saat karya sastra diciptakan
- 3. Pandangan hidup pengarang

##### **No Soal 15c (sesuai IE 1.4.1)**

Berdasarkan kemunculan waktunya, pantun termasuk jenis puisi...

- a. Puisi lama
- b. Puisi baru
- c. Puisi modern
- d. Puisi ortodok

Jawaban A

Pembahasan

Berdasarkan waktu kemunculannya puisi dapat dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu puisi lama, puisi baru, dan puisi modern.

1. Puisi lama adalah puisi yang lahir sebelum masa penjajahan Belanda, sehingga belum tampak adanya pengaruh dari kebudayaan barat. Sifat masyarakat lama yang statis dan objektif, melahirkan bentuk puisi yang statis pula, yaitu sangat terikat pada aturan tertentu. Puisi lama terdiri dari mantra, bidal, pantun dan karmina, talibun, seloka, gurindam, dan syair.
2. Puisi baru adalah puisi yang muncul pada masa penjajahan Belanda, sehingga pada puisi baru tampak adanya pengaruh dari kebudayaan Eropa. Penetapan jenis puisi baru berdasarkan pada jumlah larik yang terdapat dalam setiap bait. Jenis puisi baru dibagi menjadi distichon, terzina, quatrain, quint, sextet, septima, stanza atau oktaf, serta soneta.
3. Puisi modern adalah puisi yang berkembang di Indonesia setelah masa penjajahan Belanda. Berdasarkan cara pengungkapannya, puisi modern dapat dibagi menjadi puisi epik, puisi lirik, dan puisi dramatik.

**No Soal 16a (sesuai IE 1.4.2)**

Berikut ini termasuk unsur intrinsik prosa kecuali

- a. Tema dan amanat
- b. Tokoh
- c. Sudut pandang
- d. Sejarah pengarang

Jawaban D

Pembahasan

Unsur intrinsik prosa terdiri dari tema dan amanat, alur, tokoh, latar, sudut pandang, serta bahasa yang dipergunakan pengarang untuk mengekspresikan gagasannya

**No Soal 16b (sesuai IE 1.4.2)**

Berikut ini contoh prosa yang termasuk sastra klasik...

- a. Roman
- b. Fable
- c. Legenda
- d. Hikayat

Jawaban A

Pembahasan

Sastra modern termasuk di dalamnya prosa baru yang mencakup roman, novel, novel populer, cerpen. Sastra klasik termasuk di dalamnya yaitu prosa lama yang mencakup cerita rakyat, dongeng, fabel, epos, legenda, mite, cerita jenaka, cerita pelipur lara, sage, hikayat, dan silsilah.

**No Soal 16c (sesuai IE 1.4.2)**

Alur dimana mulai terjadinya pertentangan antar pelaku terjadi pada tahap ...

- a. Ekposisi
- b. Konflik
- c. Komplikasi
- d. Klimaks

Jawaban **B**

Pembahasan

TAHAP-TAHAP ALUR

1. Tahap perkenalan/Ekposisi adalah tahap permulaan suatu cerita yang dimulai dengan suatu kejadian, tetapi belum ada ketegangan (perkenalan para tokoh, reaksi antarpelaku, penggambaran fisik, penggambaran tempat)
2. Tahap pertentangan /Konflik adalah tahap dimana mulai terjadi pertentangan antara pelaku-pelaku (titik pijak menuju pertentangan selanjutnya)
3. Tahap penanjakan konflik/Komplikasi adalah tahap dimana ketegangan mulai terasa semakin berkembang dan rumit (nasib pelaku semakin sulit diduga, serba samar-samar)
4. Tahap klimaks adalah tahap dimana ketegangan mulai memuncak (perubahan nasib pelaku sudah mulai dapat diduga, kadang dugaan itu tidak terbukti pada akhir cerita)
5. Tahap penyelesaian adalah tahap akhir cerita, pada bagian ini berisi penjelasan tentang nasib-nasib yang dialami tokohnya setelah mengalami peristiwa puncak itu. Ada pula yang penyelesaiannya diserahkan kepada pembaca, jadi akhir ceritanya menggantung, tanpa ada penyelesaian.

**No Soal 16d (sesuai IE 1.4.2)**

Alur sebuah prosa dimana cerita yang disampaikan diutarakan mulai dari awal sampai masa kini dan masa yang akan datang dinamakan

- a. Alur maju
- b. Alur mundur
- c. Alur campuran
- d. Alur mengambang

Jawaban **A**

Pembahasan

MACAM-MACAM ALUR

1. Alur maju adalah peristiwa –peristiwa diutarakan mulai awal sampai akhir/masa kini menuju masa datang.
2. Alur mundur/Sorot balik/Flash back adalah peristiwa-peristiwa yang menjadi bagian penutup diutarakan terlebih dahulu/masa kini, baru menceritakan peristiwa-peristiwa pokok melalui kenangan/masa lalu salah satu tokoh.

3. Alur gabungan/Campuran adalah peristiwa-peristiwa pokok diutarakan. Dalam pengutararaan peristiwa-peristiwa pokok, pembaca diajak mengenang peristiwa-peristiwa yang lampau, kemudian mengenang peristiwa pokok ( dialami oleh tokoh utama) lagi.

**No Soal 17a (sesuai IE 1.4.3)**

Mengubah sebuah puisi menjadi prosa dengan cara menambah sejumlah kata pada puisi sehingga kalimat dalam puisi mudah dipahami yaitu ciri dari...

- a. Parafrase terikat
- b. Parafrase bebas
- c. Parafrase maju
- d. Parafrase mundur

Jawaban **A**

Pembahasan

Jenis Parafrase

- a. Parafrase terikat, yaitu mengubah puisi menjadi prosa dengan cara menambahkan sejumlah kata pada puisi sehingga kalimat-kalimat puisi mudah dipahami. Seluruh kata dalam puisi masih tetap digunakan dalam parafrase tersebut.
- b. Parafrase bebas, yaitu mengubah puisi menjadi prosa dengan kata-kata sendiri. Kata-kata yang terdapat dalam puisi dapat digunakan, dapat pula tidak digunakan. Setelah kita membaca puisi tersebut kita menafsirkan secara keseluruhan, kemudian menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri.

**No Soal 17b (sesuai IE 1.4.3)**

Langkah-langkah membuat parafrase prosa dari puisi yaitu

- 1. Menulis ulang puisi dalam bentuk prosa
- 2. Baca puisi berulang-ulang hingga paham
- 3. Tambahkan kata atau tanda baca sesuai dengan pemahaman dengan tanda kurung

Urutan yang benar dalam membuat parafrase puisi menjadi prosa adalah

- a. 1-2-3
- b. 2-3-1
- c. 2-1-3
- d. 1-3-2

Jawaban **C**

Pembahasan lihat dan telaah jawaban

**No Soal 18 (sesuai IE 1.4.4)**

Pada suatu sore, datanglah tiga anak kecil ke Salemba dalam langkah malu-malu. Mereka menyerahkan sebuah karangan bunga yang berpita hitam. Karangan bunga itu diserahkan sebagai tanda ikut berduka cita terhadap kakak mereka (orang yang mereka anggap kakak), yang telah ditembak mati pada siang hari itu.

Sudut pandang prose diatas adalah

- a. Orang pertama
- b. Orang kedua
- c. Orang ketiga
- d. Orang keempat

Jawaban C

Pembahasan

Sudut pandang suatu sastra dikenal dengan 2 sudut pandang

1. Sudut pandang orang pertama yaitu menceritakan suatu cerita sehingga penulis seperti menulis tentang dirinya dan biasanya banyak kata Aku
2. Sudut pandang orang ketiga yaitu penulis menceritakan seseorang dalam tulisannya dan biasanya disebut suatu nama atau kata ungkapan lain seperti mereka.

### **No Soal 19 (sesuai IE 1.4.5)**

Pendekatan yang dipakai untuk mengapresiasi sebuah drama yaitu dengan membandingkan tiap-tiap kesatuan peristiwa sehingga sampai pada suatu kesimpulan bagaimana citra atau ide yang hendak disampaikan disebut...

- a. Pendekatan segi fungsi
- b. Pendekatan derajat peristiwa
- c. Pendekatan terhadap tema
- d. Pendekatan dari sudut gaya

Jawaban C

Pembahasan

Berdasarkan teori-teori yang dijelaskan sebelumnya untuk mengapresiasi sastra drama, ada beberapa pendapat yang dapat dilakukan untuk mengapresiasi sastra drama. Menurut Hamidy (1984:15) pendekatan tersebut dapat dilakukan dalam segi: 1. Pendekatan dari segi fungsi. Hal ini biasanya dihubungkan dengan peranan yang dapat dimainkan oleh drama dalam masyarakat. 2. Pendekatan derajat peristiwa. Pembahasan ini berhubungan dengan alur, yaitu dalam bentuk bagaimana derajat peristiwa seperti eksposisi, komplikasi, krisis, sampai kepada penyelesaian. 3. Pendekatan terhadap tema. Dalam hal ini kita dihadapkan kepada perbandingan tiap-tiap kesatuan peristiwa sehingga sampai kepada suatu logika (kesimpulan) bagaimana citra atau ide yang hendak disampaikan. 4. Pendekatan terhadap drama yang berkaitan dengan segi aliran karya sastra, misalnya realisme, naturalisme, dan ekspresionisme. 5. Pendekatan dari sudut gaya. Pembahasan ini menyangkut bagaimana perkembangan sistematika bangun drama itu dengan kaitannya terhadap pantulan gaya yang hendak diperlihatkan kepada pembaca.